ARTIKEL

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2017

Oleh:

I'IS SUGIARTI

NPM. 14.1.02.01.0156

Dibimbing oleh:

1. **Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M**
2. **Diah Nurdiwaty, M.SA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	I'is Sugiarti
NPM	:	14.1.02.01.0156
Telepon/HP	:	085784570697
Alamat Surel (Email)	:	Isugiarti882@gmail.com
Judul Artikel	:	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 20 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M NIDN. 0703108302	**Diah Nurdiwaty, M.SA** NIDN. 0728067201	**I'is Sugiarti** NPM: 14.1.02.01.0156

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2017

I'is Sugiarti
14.1.02.01.0156
Ekonomi – Akuntansi
Isugiarti882@gmail.com
Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M, Diah Nurdiwaty, M.SA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan tingkat pengembalian atas keuntungan yang diperoleh pemodal dari kegiatan investasi yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2017. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Capital Adequancy Ratio*, Kualitas Aktiva Produksi, *Financial to Deposit Ratio, Non Performing Financing,* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan Bank Syariah di Indonesia selama periode 2015 sampai 2017 yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 20 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan, Kualitas Aktiva Produksi dan *Financial to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio,* Kualitas Aktiva Produksi, *Financial to Deposit Ratio, Non Performing Financing*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,549 atau 54,9% yang artinya bahwa *Capital Adequacy Ratio,* Kualitas Aktiva Produksi, *Financial to Deposit Ratio, Non Performing Financing*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional mampu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 54,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : Profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio,* Kualitas Aktiva Produksi, *Financial to Deposit Ratio, Non Performing Financing*, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional.

A. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Dari segi imbalan jasa atas penggunaan dana, simpanan pinjamannya, bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Selain kehadiran bank konvensional, masyarakat kita kini juga mempunyai pilihan untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki, tentu melalui kehadiran penghimpunan dana pada

perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan - ketentuan syariah Islam dengan prinsip yang berorientasi produktif, berlandaskan keadilan, dan mengembangkan investasi yang halal dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat (Ubaidiliah, 2016).

Perkembangan bank syariah di indonesia mengalami kemajuan selama beberapa tahun ini. Ditulis oleh Kunthi fahmar sandy-sindonews.com, Jakarta pada 2 Maret 2017 dikabarkan pertumbuhan bisnis perbankan syariah terus bergerak ke arah positif. Ini terlihat dari peningkatan aset dari posisi Desember 2015 sebesar Rp296,26 triliun atau meningkat 20,33% menjadi sebesar Rp356,50 triliun di Desember 2016. Selain itu dari sisi pembiayaan mencapai Rp249,09 triliun atau naik 16,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp213,99 triliun. Dan saat ini pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia terus menunjukkan ke arah positif, dimana tahun 2016 lalu bergabungnya Bank Aceh menjadi Bank Syariah menjadi spirit baru untuk terus memajukan industri syariah. Dengan bergabungnya Bank Aceh, diharapkan *market share* perbankan syariah dapat mencapai 5%.

Perkembangan ini terus membaik pada tahun 2018 seperti yang diberitakan Hafid Fuad-sindonews.com, Jakarta pada 14 Mei 2018. Secara nasional, industri keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 29,8% di tahun 2016 dari 20,7% pada 2015. Sedangkan di tahun 2017, industri keuangan syariah dapat tumbuh 27%."Pada Februari 2018, pertumbuhan aset industri keuangan syariah berada pada kisaran 25%. Pertumbuhan tersebut didukung dengan total aset keuangan syariah Indonesia posisi 28 Februari 2018 yang tercatat sebesar Rp1.118 triliun, tidak termasuk saham syariah, atau setara dengan 8,22% aset keuangan Indonesia secara keseluruhan. Pangsa pasar dimaksud terdiri atas 14,16% instrumen pasar modal syariah, 5,80% industri perbankan syariah, dan 4,89% aset yang terdapat pada industri keuangan non bank syariah.Sektor industri keuangan nonbank syariah setidaknya terdiri atas tiga industri besar, yaitu asuransi atau reasuransi syariah, pembiayaan syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah termasuk di dalamnya bank wakaf mikro, serta *niche market* yang terbilang baru, yaitu industri fintech syariah.

Perbankan syariah merupakan lembaga yang kegiatan usahanya tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional lainnya, melainkan dengan sistem bagi hasil. Dana yang dimiliki oleh bank adalah berasal dari dana bank itu sendiri, dan dari masyarakat dan dari dana pinjaman dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit agar daya beli masyarakat dapat meningkat, sehingga akan meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. (Mawadah, 2015).

Bagi berbagai macam jenis usaha, profitablitas merupakan hal yang sangat penting, begitu pula halnya pada jenis usaha perbankan. Profitabilitas sangat penting bagi perbankan, karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur efesiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Begitu juga pada bank syariah dimana profitabilitas pada bank syariah, dapat menentukan tingkat keuntungan perbankan. Oleh karena itu profitabilitas merupakan hal yang sangat penting, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas itu sendiri, karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadapnya, perbankan akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara melakukan penyesuaian terhadap faktor-faktor tersebut.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanafi & Halim, 2000). Ada beberapa indikator profitabilitas seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) atau *Return On Sales* (ROS), *Cash Flow Margin, Return On Assets* (ROA) atau *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE). Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannnya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Maka dari itu mengapa memilih profitabilitas menjadi salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini, karena profitabilitas adalah rasio yang menghasilkan keuntungan bagi sebuah perusahaan. Oleh karena itu jika memakai variabel profitabilitas bisa mengetahui atau mengukur tingkat kinerja dalam sebuah perusahaan. Keterkaitan profitabilitas terhadap suatu perusahaan atau perbankan menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana,

manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya.

Menurut (Ubaidiliah, 2016) dalam penelitiannya " Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia ", mengemukakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), Penyusunan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak meunjukkan pengaruh yang signfikan terhadap Profitabilitas sedangkan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas . *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Pangsa Pembiayaan, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Sedangkan menurut (Mawadah, 2015) dalam penelitiannya "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah " menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 2.45%. Net Interest Margin (NIM) berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* sebesar 6.45%. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 4.32%. Pembiayaan berpengaruh tidak langsung terhadap *Non Performing Finance* (NPF) sebesar 2.77%. Net Interest Margin (NIM) berpengaruh tidak langsung terhadap *Non Performing Finance* (NPF) sebesar 2.77%.

Berdasarkan uraian diatas terjadi perbedaan kesimpulan hasil penelitian (*research gap)* yang telah diuraikan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia, dan berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti kembali tentang variabel yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Syariah melalui penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2017.

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38), "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian tersebut yang menjadi variabel dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
   Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.
b. Variabel Bebas (*Independent Variable*).
   Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:
   X_1 : *Capital Adequancy Ratio* (CAR)
   X_2 : Kualitas Aktiva Produksi (KAP)
   X_3 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
   X_4 : *Net Performing Finance* (NPF)
   X_5 : Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), ”Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik”. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkrit, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis.

b. Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Alasan menggunakan teknik penelitian ini, karena peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) yaitu *profitabilitas* dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu *Capital Adequancy Ratio (CAR),* Kualitas Aktiva Produksi, *Financing to Deposit Ratio (*FDR), *Net Performing Finance* (FDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).

3. **Populasi dan Sampel**

   a. **Populasi**

   Populasi dalam penelitian ini adalah 21 perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di Bank syariah Indonesia periode tahun 2015-2017.

   b. **Sampel**

   Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah pendekatan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2011:85), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

   Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 29 sampel Bank syariah Indonesia periode tahun 2015-2017. Dengan periode tahun yang digunakan penelitian ini sampel yang didapat akan dikalikan lama tahun yang diteliti sehingga menghasilkan jumlah keselurahan sampel sebanyak 60 sampel.

4. **Teknik Pengumpulan Data**

   a. **Sumber data**

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

   b. **Langkah-langkah pengumpulan data**

   Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

   1) *File Research* (Studi Lapangan)

   Teknik pengumpulan data dengan dokumen dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu *Profitabilitas*, *Capital Adequency Ratio*, Kualitas Aktiva Produksi, *Financing to Deposit Ratio*, *Net Performing Finance*, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional pada Bank syariah di Indonesia tahun 2015-2017.

2) *Library Research* (Studi Kepustakaan)
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan yaitu data *Profitabilitas, Capital Adequency Ratio,* Kualitas Aktiva Produksi, *Financing to Deposit Ratio, Net Performing Finance,* Biaya Operasional per Pendapatan Operasional pada Bank syariah di Indonesia tahun 2015-2017.

5. Teknik Analisis

Untuk menjawab masalah pokok apakah *Capital Adequency Ratio,* Kualitas Aktiva Produksi, *Financing to Deposit Ratio, Net Performing Finance,* Biaya Operasional per Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas,* baik secara parsial maupun simultan. Dan untuk mencapai tujuan penelitian, maka digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) *for windows* versi 23. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen, baik secara simultan maupun secara parsial. Metode analisis regresi berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hasil Pengujian

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas:

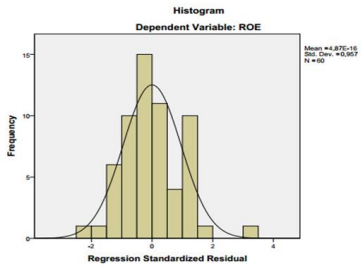

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar grafik histogram diatas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan daa berdistibusi normal.

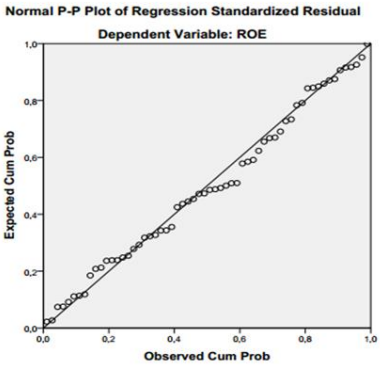

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86282814
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,054
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS* versi 23, data di olah

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan asymp. Sig. (2-*tailed*) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,090. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga data layak digunakan.

2) Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil uji multikolineritas:

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,866	1,155
	KAP	,570	1,753
	FDR	,584	1,713
	NPF	,454	2,205
	BOPO	,705	1,419

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan variabel diatas menunjukkan variabel CAR mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.866 dan nilai VIF = 1.155, variabel KAP mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,570 dan nilai VIF = 1.753, variabel FDR mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.584 dan nilai VIF = 1.713, dan variabel NPF mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.454 dan nilai VIF = 2.205 dan variabel BOPO mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.705 dan nilai VIF = 1.419. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) dengan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *cut off tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3) Uji Autokolerasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi:

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,766[a]	,587	,549	2,99243	1,788

a. Predictors: (Constant), BOPO, KAP, CAR, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Menurut Ghozali (2011:11) dengan melihat Durbin-Watson dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara d_U dan $4 - d_U$ berarti bebas dari autokorelasi. Nilai d_U didapatkan dari tabel Durbin-Watson dengan jumlah sampel 60 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5) adalah sebesar , sedangkan $4 - d_U = 4 - 1.7671 = 2.2329$. Berdasarkan tabel diatas nilai d = 1.788 lebih besar dari nilai d_U = dan kurang dari $4 - 1.7671$ $(4 - d_U) = 2.2329$ atau $1.7671 < 1.788 < 2.2329$, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

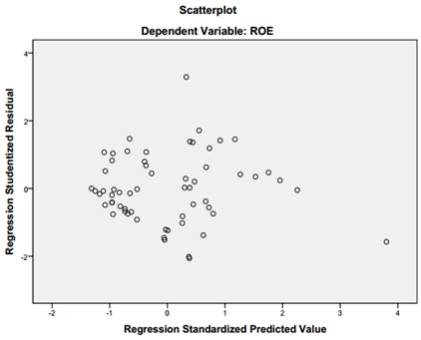

Gambar 3

Grafik *Scatterplot*

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Pada gambar diatas grafik *Scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 4

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,369	1,010
	CAR	,020	,004
	KAP	-2,185	1,302
	FDR	,329	,252
	NPF	,179	,070
	BOPO	,099	,025

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = 0.369 + 0.020 CAR – 2.185 KAP + 0.329 FDR + 0.179 NPF + 0.099 BOPO.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil uji Koefisien Determinasi:

Tabel 5

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766[a]	,587	,549	2,99243

a. Predictors: (Constant), BOPO, KAP, CAR, FDR, NPF
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.549. dengan demikian menunjukkan bahwa CAR, KAP, FDR, NPF dan BOPO mampu menjelaskan Profitabilitas (ROE) sebesar 54,9% dan sisanya yaitu 45,1% dijelaskan variabel lain

yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 6

Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,369	1,010		,365	,716		
	CAR	,020	,004	,488	5,195	,000	,866	1,155
	KAP	-2,185	1,302	-,194	-1,679	,099	,570	1,753
	FDR	,329	,252	,150	1,309	,196	,584	1,713
	NPF	,179	,070	,330	2,545	,014	,454	2,205
	BOPO	,099	,025	,419	4,025	,000	,705	1,419

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Output* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan penentuan hipotesis di atas maka perhitungan uji t sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai signifikan variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Capital Adequancy ratio* (CAR) lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequancy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b) Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai signifikan variabel Kualitas Aktiva Produksi adalah 0,099. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Kualitas Aktiva Produksi lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

c) Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai signifikan variabel *Financing to Deposit Ratio* adalah 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Financing to Deposit Ratio* lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan

bahwa *Financing to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profibilitas.

d) Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai signifikan variabel *Net Performing Finance* adalah 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Performing Finance* lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Performing Finance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

e) Pengujian Hipotesis 5

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai signifikan variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687,712	5	137,542	15,360	,000[b]
	Residual	483,551	54	8,955		
	Total	1171,264	59			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), BOPO, KAP, CAR, FDR, NPF

Sumber: *Outputt* SPSS versi 23, data di olah

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ujiF *Capital Adequancy Ratio* (X_1), Kualitas Aktiva Produksi (X_2), *Financing to Deposit Ratio* (X_3), *Net Performing Finance* (X_4) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (X_5) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Capital Adequancy Ratio* (X_1), Kualitas Aktiva Produksi (X_2), *Financing to Deposit Ratio* (X_3), *Net Performing Finance* (X_4) dan Biaya Operasional

per Pendapatan Operasional (X_5) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data variabel *Capital Adequancy Ratio,* Kualitas Aktiva Produksi, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional telah berdistribusi normal. Dalam model ini tidak ada masalah multikolonieritas dan hasil uji *Durbin watson* juga tidak terdapat masalah autokorelasi, serta pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *capital adequancy ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2017.
b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas aktiva produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2017.
c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2017.
d. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2017.
e. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa biaya operasional per pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2017.
f. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan

bahwa *Capital Adequancy Ratio*, Kualitas Aktiva Produksi, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dari uji f dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 (nilai signifikansi < 0,05).

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan sebaiknya lebih memperhatikan variabel *Capital Adequancy Ratio, Non Performing Financing* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional mempunyai nilai yang signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Bagi Emiten

   Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan dividen yang akan dibagikan juga akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap tingkat pengambilan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
   b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
   c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan Bank umum Syariah Indonesia.

E. DAFTAR PUSTAKA

Fuad, Hafid. 2018. Butuh Kebijakan Strategis Dorong Aset Bank Syariah Capai 6%. (online). https://ekbis.sindonews.com/read/1305774/178/butuh-kebijakan-strategis-dorong-aset-bank-syariah-capai-6-1526302486?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C8211741861. Diakses pada 1 Agustus 2018.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN.

Mawaddah, Nur. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi*. Vol. 14(2).

Ubaidillah. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam El- Jizya*.Vol. 4 (1).

Sandy, Kunthi fahmar. 2017. Kinerja Perbankan Syariah 2016 Tumbuh Positif. (online). https://ekbis.sindonews.com/read/1184537/178/kinerja-perbankan-syariah-2016-tumbuh-positif-1488390865?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C2939206285. Diakes pada 1 Agustus 2018.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta